

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN FARMASI
Laporan Tugas Akhir, Juli 2024

Melsya Wulan Syafira

**Gambaran Penggunaan Tanaman Obat Di Desa Daya Murni Kecamatan
Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2024**

xiv + 45 halaman, 14 tabel, 20 gambar dan 12 lampiran

ABSTRAK

Tanaman obat telah lama digunakan oleh masyarakat Indonesia sebagai alternatif pengobatan tradisional. Tanaman telah menjadi sumber penting sebagai pengobatan sejak ribuan tahun lalu. Penggunaan tanaman untuk penyembuhan merupakan bentuk pengobatan tertua di dunia. Tanaman obat yang dipilih biasanya adalah tanaman yang dapat dipergunakan untuk pertolongan pertama atau obat-obatan ringan seperti batuk dan demam. Berdasarkan survei pra-penelitian di Desa Dayamurni, ditemukan bahwa masyarakat masih banyak yang menggunakan tanaman obat untuk berbagai keluhan kesehatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan tanaman obat di Desa Dayamurni Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat tahun 2024. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel quota sampling sebanyak 100 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pengguna tanaman obat adalah perempuan (83%), berusia 40-44 tahun (19%), dengan pendidikan SMA (55%). Jenis tanaman yang paling banyak digunakan adalah jahe (27,0%), dengan cara penggunaan diminum (92,9%), dalam bentuk segar (92,9%). Penggunaan umumnya hanya saat sakit (88%), bertujuan untuk menyembuhkan penyakit (65%), terutama untuk mengobati batuk (23,0%). Sumber informasi utama adalah orang tua (67%) dan sebagian besar tidak menggunakan obat penyerta (60%).

Kata kunci : Tanaman obat, penggunaan, masyarakat pedesaan,
pengobatan tradisional

Daftar Bacaan : 23 (2015-2024)

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN FARMASI
Final Project Report, July 2024

Melsya Wulan Syafira

Overview of Medicinal Plant Usage in Daya Murni Village, Tumijajar District, West Tulang Bawang Regency in 2024

xiv +45 pages, 14 tables, 20 pictures and 12 attachments

ABSTRACT

Medicinal plants have long been used by Indonesian people as an alternative traditional treatment. Plants have been an important source of medicine for thousands of years. The use of plants for healing is the oldest form of medicine in the world. The medicinal plants chosen are usually plants that can be used for first aid or light medicines such as coughs and fever. Based on a pre-research survey in Dayamurni Village, it was found that many people still use medicinal plants for various health complaints.

This study aims to determine the overview of medicinal plant usage in Dayamurni Village, Tumijajar District, West Tulang Bawang Regency in 2024. This research is a quantitative descriptive study with a quota sampling technique of 100 respondents who meet the inclusion and exclusion criteria. Data collection was carried out through interviews using questionnaires. The results showed that the majority of medicinal plant users were women (83%), aged 40-44 years (19%), with high school education (55%). The most widely used type of plant was ginger (27,0%), with the method of use being drunk (92,9%), in fresh form (92,9%). Usage was generally only when sick (88%), aimed at curing diseases (65%), especially for treating coughs (23,0%). The main source of information was parents (67%), and most did not use accompanying medications (60%).

Keywords : Medicinal plants, usage, rural communities, traditional medicine

References : 23 (2015-2024)